

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Kondisi Umum Museum Basoeki Abdullah**

##### **1.1.1 Dasar Hukum Pendirian, Tugas dan Fungsi Museum Basoeki Abdullah**

Dasar hukum pendirian Museum Basoeki Abdullah yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.51 Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Basoeki Abdullah.

Sedangkan tugas dan fungsi Museum Basoeki Abdullah terdapat pula di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (pasal 2), yaitu sebagai berikut:

***Museum Basoeki Abdullah mempunyai tugas melakukan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian, publikasi dan fasilitasi di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah.***

Sedangkan fungsi Museum Basoeki Abdullah, yaitu:

- a. Pengkajian benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- b. Pengumpulan benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- c. Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- d. Perawatan benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,

- e. Pelaksanaan pengamanan benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- f. Pelaksanaan penyajian dan publikasi benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- g. Pelaksanaan layanan edukasi di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- h. Pelaksanaan kemitraan di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- i. Fasilitasi pengkajian, pengumpulan, perawatan, pengamanan, penyajian, dan layanan edukasi di bidang benda bernilai seni dan karya tokoh Basoeki Abdullah,
- j. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Basoeki Abdullah.

#### 1.1.2 Struktur Organisasi Museum Basoeki Abdullah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.51 Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Basoeki Abdullah disebutkan bahwa susunan organisasi Museum Basoeki Abdullah (pasal 4) terdiri dari :

- a. Kepala,
- b. Petugas Tata Usaha,
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Ketiga unsur pendukung tersebut mempunyai tugas masing-masing yaitu :

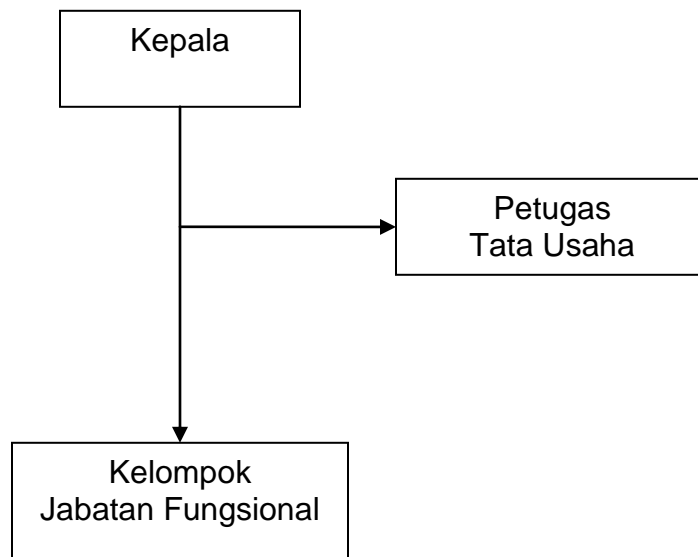
**Kepala** mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Museum Basoeki Abdullah,

**Petugas Tata Usaha** mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha dan urusan rumah tangga, kepegawaian, administrasi keuangan, registrasi dan dokumentasi koleksi museum, perpustakaan dan keamanan di Museum Basoeki Abdullah,

Sedangkan ***Kelompok Tenaga Fungsional*** mempunyai tugas melakukan kajian, registrasi dan dokumentasi, pengumpulan, perawatan, penyajian, kemitraan, penerbitan hasil penelitian dan layanan edukasi tentang benda bernilai seni dan karya lukis yang berhubungan dengan Basoeki Abdullah.

Adapun bagan organisasi Museum Basoeki Abdullah adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1  
Bagan Organisasi Museum Basoeki Abdullah



### 1.1.3 Keadaan Sumber Daya Manusia

#### a. ***Jumlah Staf Museum Basoeki Abdullah***

Jumlah staf Museum Basoeki Abdullah saat ini sebanyak 12 (dua belas) orang termasuk kepala museum, ditambah dengan 6 (enam) tenaga satuan pengamanan (satpam), dan 2 (dua) tenaga pembersih (clenning service)

b. ***Pendidikan Staf Museum***

Pendidikan staf Museum Basoeki Abdullah terdiri dari 1 (satu) orang Pascasarjana, 4 (empat) Sarjana (S1), 2 (dua) DIII, 2 (dua) SMU, 1 (satu) SMEA, 1 (satu) STM).

1.1.4 **Koleksi Museum**

Koleksi museum yang berada di Museum Basoeki Abdullah berupa koleksi lukisan (lukisan asli/reproduksi), barang-barang dan benda-benda seni milik almarhum Basoeki Abdullah, buku-buku dan sebagainya.

Koleksi lukisan yang terdata dan yang berada di Museum Basoeki Abdullah saat ini berjumlah 106 buah lukisan asli dan 11 buah lukisan reproduksi. Awalnya sejak hibah pada tahun 1993 dahulu yang terdata berjumlah 123 buah (lukisan asli 112 buah dan 11 buah lukisan reproduksi). Berkurang koleksi lukisan tersebut karena 3 buah lukisan asli Basoeki Abdullah dikembalikan kepada pemiliknya, satu buah lukisan masih berada di DEPDIKNAS, satu buah berupa bingkai dan satu buah lagi berupa kanvas kosong/tanpa gambar. Sedangkan lukisan reproduksi masih tetap berjumlah 11 buah.

Barang-barang dan benda-benda seni milik almarhum Basoeki Abdullah sebanyak 720 buah terdiri dari koleksi patung, wayang, topeng, cinderamata dan sebagainya. Adapun buku-buku/majalah berjumlah  $\pm$  3000 buah terdiri dari buku seni/budaya, ensiklopedia, buku-buku tentang bangsa-bangsa di dunia, tokoh-tokoh, pemandangan alam flora dan fauna dan sebagainya. Buku-buku itu sekarang berada di ruang perpustakaan Museum Basoeki Abdullah.

Di samping itu terdapat pula ruang memorial/ ruang tidur Pelukis Basoeki Abdullah dengan barang/benda-benda yang terkait dengan pelukis Basoeki Abdullah semasa masih hidup beliau seperti tempat tidur, lemari meja kecil, senjata dan sebagainya. Peletakan barang/benda-benda tersebut disesuaikan

dengan keadaan aslinya.

#### 1.1.5 Pengunjung Museum

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui buku kesan dan pesan pengunjung museum di Museum Basoeki Abdullah yang berkunjung ke museum terdiri dari beberapa kelompok pengunjung di antaranya guru pembimbing/pengajar, pelajar/mahasiswa, turis/wisatawan asing, wartawan/peneliti, pelukis/seniman dan pejabat pemerintahan. Perbedaan latar belakang tersebut sangat berpengaruh pula terhadap hasil pandangan, kesan dan pesan mereka terhadap keberadaan Museum Basoeki Abdullah beserta koleksinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial pengunjung museum semakin kritis mereka dalam mengungkapkan kesan-kesan dan juga harapan mereka. Biasanya mereka tidak hanya terpaku pada koleksi museumnya saja tetapi sudah mengarah pula pada masalah pemeliharaan dan perawatan gedung/koleksi museum, sarana dan prasarana pendukung, sumber pendanaan dan sebagainya.

Jumlah pengunjung Museum Basoeki Abdullah secara kuantitas kurang begitu menggembirakan/masih terlalu sedikit tetapi untuk pandangan mereka tentang keberadaan Museum Basoeki Abdullah beserta koleksinya sangat baik sekali.

Adapun data pengunjung museum dari tahun 2008 s.d. 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Data Pengunjung MBA Tahun 2008 s/d 2012 (Januari- Desember)

No.	Bulan Kunjungan	Pengunjung Museum						
			2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Januari		130	118				
2.	Pebruari		137	306				
3.	Maret		14	195				
4.	April		132	163				
5.	Mei		287	232				
6.	Juni		73	57				
7.	Juli		66	245				

8.	Agustus		831	149				
9.	September		100	-				
10.	Oktober		45	-				
11.	Nopember		62	-				
12.	Desember		127	-				
	<i>Jumlah</i>		<b>2009</b>	<b>1465</b>				

*Sumber data : Museum Basoeki Abdullah Tahun 2012*

#### 1.1.6 Sarana dan Prasarana Museum

Sarana dan prasarana yang ada di Museum Basoeki Abdullah dapat dikatakan masih terbatas dan sederhana, serta harus disesuaikan pula dengan kondisi bangunan/gedung museum karena awalnya Museum Basoeki Abdullah memang tidak dirancang khusus untuk sebuah museum, melainkan berupa rumah peninggalan almarhum Pelukis Basoeki Abdullah. Adapun sarana dan prasarana yang berada di Museum Basoeki Abdullah saat ini yaitu berupa :

- a. Ruang pameran tetap,
- b. Ruang storege (ruang penyimpanan),
- c. Ruang perkantoran,
- d. Ruang perpustakaan,
- e. Ruang konservasi,
- f. Ruang serba guna ,
- g. Ruang penjaga dan penitipan barang.

#### 1.1.7 Sumber Pendanaan Museum

Sumber dana Museum Basoeki Abdullah berasal dari Anggaran Pembangunan Belanja Negara (APBN). Anggaran ini dipergunakan untuk :

- 1) **Pengelolaan Permuseuman** yang terdiri dari :
  - a. Koleksi museum yang dikelola,
  - b. Museum yang direvitalisasi,
  - c. Masyarakat yang mengapresiasi museum,
  - d. Koleksi museum yang direinventarisasi,

e. Kajian koleksi museum.

2) **Layanan Perkantoran** yang terdiri dari :

- a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai,
- b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan,
- c. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

## 2.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

### 2.2.1 POTENSI

#### **Sumber Daya Manusia Museum**

Sumber daya manusia Museum Basoeki Abdullah saat ini masih terbatas dan belum dapat dikatakan ideal apabila dikaitkan dengan tuntutan suatu organisasi yang baik. Walaupun demikian keberadaan sepuluh pegawai dan empat tenaga honorer (satpam) yang saat ini berada di museum merupakan potensi yang perlu dikembangkan baik secara teknis (fungsional) maupun administrasi agar Museum Basoeki Abdullah dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan keberadaan Museum Basoeki Abdullah memang bermanfaat untuk masyarakat dan bangsa.

#### **Bangunan Rumah, lukisan Basoeki Abdullah dan barang/benda seni, serta buku-buku peninggalan Basoeki Abdullah**

Museum Basoeki Abdullah mempunyai ***bangunan rumah tinggal pelukis Basoeki Abdullah*** yang tentu memiliki nilai sejarah tersendiri tentang perjalanan hidup Basoeki Abdullah (peristiwa meninggalnya Basoeki Abdullah) dan keberadaannya sebagai seorang Pelukis. Bangunan rumah tersebut seluas 600 m<sup>2</sup> (lantai 2), dan tanah seluas 450 m<sup>2</sup>. Untuk pengembangan fisik Museum Basoeki Abdullah ke depan juga telah diupayakan pembelian tanah seluas 443 m<sup>2</sup> disamping Museum Basoeki Abdullah melalui dana perbantuan museum daerah Direktorat Museum

Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Depbudpar.

Sedangkan koleksi lukisan asli Basoeki Abdullah dengan jumlah 108 buah (2 dari pengadaan koleksi Museum) yang dimiliki Museum dan beberapa lukisan reproduksi Basoeki Abdullah saat ini (29 buah), sebenarnya belum dapat dikatakan banyak dibandingkan dengan lukisan yang dihasilkan oleh Basoeki Abdullah. Demikian pula dengan kualitas karya lukisan pun belum dapat menunjukkan sosok Basoeki Abdullah sesungguhnya, karena hampir sebagian besar lukisan dengan kualitas yang baik berada di luar Museum Basoeki Abdullah seperti di istana kepresidenan, istana raja, museum-museum, maupun kolektor seni. Walaupun demikian keberadaan lukisan Basoeki Abdullah yang dimiliki Museum Basoeki Abdullah tetap merupakan aset yang sangat luar biasa.

Disamping itu dengan adanya barang/ benda seni (koleksi seni lain) seperti koleksi patung, wayang, topeng, buku-buku, dan koleksi yang terkait dengan Basoeki Abdullah lain seperti pakaian, baret, koleksi ruang tidur dan perlengkapan lainnya dengan jumlah yang cukup banyak  $\pm$  720 buah dan tambahan koleksi ruang tidur Basoeki Abdullah  $\pm$  302 buah merupakan aset yang sangat berharga dan secara tidak langsung memberi warna tersendiri untuk keberadaan Museum Basoeki Abdullah.

### **Basoeki Abdullah Merupakan Salah Satu Maestro Seni Lukis Indonesia**

Basoeki Abdullah merupakan salah satu mastro seni lukis yang dimiliki bangsa Indonesia, disamping pelukis Raden Saleh, Affandi, dan Sudjojono. Sebagai seorang maestro seni lukis tentu memiliki nilai tersendiri, karena merupakan salah aset dan kebanggaan sebagai orang Indonesia yang anak bangsanya telah menorehkan sejarah tersendiri bahkan sejarah perkembangan seni lukis Indonesia tetap tidak akan terlepas dari figur Basoeki Abdullah walaupun begitu banyak kontrovesi yang ditujukan untuknya.



### **Lukisan Basoeki Abdullah sudah dikenal di dalam dan luar negeri**

Lukisan Basoeki Abdullah tersebar diberbagai negara dan dikenal di banyak negara (22 negara) yang sangat berpotensi untuk mempererat dan memperdekat hubungan atau jalinan dengan negara yang memiliki lukisan Basoeki Abdullah khususnya dalam bidang seni atau budaya. Salah satu diantaranya yaitu negara Thailand yang mana lukisan Basoeki Abdullah hampir sebagian besar terpampang di Istana. Disisi lain, kualitas karya Basoeki Abdullah pun tidak kalah dengan pelukis-pelukis dunia lain, seperti terlihat pada lukisan Raja Adulyadej dan Ratu Sirikit yang terlihat begitu sempurna dan perfek baik tekstur, warna, goresan dan karakter yang dimunculkan pada objek dengan kedetilannya.

### **Masyarakat Indonesia lebih mengenal dan menyukai lukisan Basoeki Abdullah**

Salah satu potensi yang sangat menarik dan berkaitan erat dengan masyarakat yaitu bahwa berbagai lapisan masyarakat yang ada Indonesia hampir sebagian besar mengenal karya lukis Basoeki Abdullah, baik dari lingkungan pejabat tinggi pemerintahan, pengusaha maupun masyarakat kecil dibandingkan lukisan tokoh seni lukis Indonesia lainnya. Aliran naturalis Basoeki Abdullah ini telah banyak mempesona banyak orang dengan nilai estetik didalamnya, bahkan presiden Soekarno pun sangat menyukai lukisan karya Basoeki Abdullah. Hal ini berarti bahwa dengan keberadaan Museum Basoeki Abdullah apresiasi masyarakat terhadap seni lukis dapat berkembang lebih baik.

## **2.2.2 PERMASALAHAN**

Permasalahan yang terkait dengan keberadaan Museum Basoeki Abdullah

secara garis besar pada tahun 2010-2014 yaitu berkaitan dengan sumber daya manusia, koleksi museum, pengunjung museum, sarana dan prasarana museum.

## 1) **Sumber Daya Manusia**

### a. Kualitas dan kuantitas staf Museum masih terbatas

Secara kualitas dan kuantitas staf Museum Basoeki Abdullah dapat dikatakan masih terbatas terutama berkaitan dengan upaya menjalankan tugas dan fungsi museum. Jumlah pegawai museum saat ini sebanyak 12 (dua belas) orang termasuk kepala museum. Ditambah 6 (enam) tenaga satpam. Sebenarnya secara kuantitas sudah dapat dikatakan memadai dan secara kualitas juga masih jauh dari yang diharapkan. Saat ini staf Museum Basoeki Abdullah yang berpendidikan sarjana (S2) sebanyak 1 orang, sedangkan yang lainnya adalah lulusan S1/DIII/SMU/SMEA/STM. Pemberdayaan staf museum merupakan salah satu jalan yang harus ditempuh melalui berbagai diklat dan penataran-penataran yang terkait dengan pariwisata, kebudayaan, museum dan seni. Disamping perlu ditumbuhkan motivasi dan semangat staf museum sendiri untuk terus belajar dan berproses seperti yang diharapkan.

Permasalahan sumber daya manusia ini merupakan masalah penting yang tidak boleh ditangani secara amatir karena menyangkut keberadaan organisasi museum sendiri di dalam menjalankan tugas dan fungsi Museum Basoeki Abdullah baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

## 2) **Koleksi Museum**

### a ***Terbatasnya koleksi lukisan Basoeki Abdullah***

Koleksi Museum Basoeki Abdullah dapat dikatakan masih

terbatas jumlahnya terutama yang berkaitan dengan koleksi lukisan karena hampir sebagian besar koleksi lukisan di Museum adalah lukisan Basoeki Abdullah yang dibuat sekitar tahun 1970-an ke atas. Lukisan Pelukis Basoeki Abdullah yang dibuat pada tahun sekitar 1930-an s/d 1960-an hanya ada sebanyak 3 buah saja. Hal ini tentu sangat memprihatinkan karena pengunjung museum/ masyarakat yang berkunjung ke Museum Basoeki Abdullah tidak akan melihat secara utuh lukisan Basoeki Abdullah. Demikian pula beberapa koleksi yang terkait dengan aktivitas melukis Pelukis Basoeki Abdullah seperti cat minyak, kuas, palet (tempat untuk cat minyak), oil minyak dan sebagainya untuk saat ini masih berupa replika dari benda-benda yang pernah dipergunakan melukis Pelukis Basoeki Abdullah,

b ***Tidak adanya lukisan masterpiece Basoeki Abdullah***

Koleksi masterpiece merupakan bagian terpenting untuk sebuah museum karena koleksi masterpiece akan memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung museum/ masyarakat. Koleksi masterpiece di Museum Basoeki Abdullah khususnya untuk koleksi lukisan Pelukis Basoeki Abdullah dapat dikatakan belum ada. Hal tersebut tentu cukup memprihatinkan karena koleksi masterpiece merupakan bagian terpenting keberadaan sebuah museum, termasuk Museum Basoeki Abdullah.

c ***Terbatasnya data-data tentang Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya***

Keterbatasan data koleksi Museum Basoeki Abdullah khususnya koleksi lukisan dan benda-benda yang terkait dengan pelukis Basoeki Abdullah sangat terasa sekali terutama lukisan yang dibuat sekitar tahun 1930-an s/d 1960-an. Hal ini disebabkan lukisan

Basoeki Abdullah yang dihibahkan kepada pemerintah Republik Indonesia hampir sebagian besar adalah lukisan Basoeki Abdullah yang dibuat tahun 1970-an ke atas tanpa didukung data-data yang lengkap dan baik.

d. ***Koleksi museum di ruang pameran tetap/storage belum tertata dengan baik.***

Pameran tetap Museum Basoeki Abdullah walaupun belum dikatakan sangat baik tetapi sekarang ini mulai tertata sesuai konsep penyajian yang memadukan Tokoh Basoeki Abdullah sebagai seorang Pelukis dan juga karya lukisnya. Permasalahan utama dalam penyajian koleksi museum ini, hanya berkaitan dengan ruang pameran yang masih terbatas dan juga berkaitan dengan koleksi dan sumber datanya yang belum mendukung penuh untuk menyajikan secara utuh figur tokoh Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya.

3) **Pengunjung Museum**

a ***Jumlah pengunjung museum belum banyak***

Berdasarkan data tahun 2005 jumlah pengunjung Museum Basoeki Abdullah setahunnya sebesar 3.363 orang, sedangkan tahun 2006, sebanyak jumlah pengunjungnya sebanyak 1931 orang setahun. Hal ini berarti memang jumlah kunjungan masyarakat relatif kecil dan mengalami penurunan walaupun berdasarkan tanggapan dan pandangan mereka cukup baik tentang keberadaan Museum Basoeki Abdullah maupun karya lukisnya. Untuk tahun 2007, jumlah pengunjung mengalami kenaikan kembali yaitu sebanyak 2868 pengunjung. Sedangkan untuk tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 2009 orang. Informasi lain berkaitan dengan situs Museum Basoeki Abdullah yang telah mengakses informasi tentang Museum

Basoeki Abdullah sebanyak 3000 lebih yang mengaksesnya sejak dibuka tahun 2007 yang lalu.

b ***Pemahaman masyarakat tentang museum dan seni lukis masih belum baik***

Pemahaman masyarakat tentang museum dan seni lukis masih dapat dikatakan belum apresiatif. Masih banyak yang menganggap museum hanyalah tempat peninggalan benda-benda masa lalu saja atau benda antik/kuno, sehingga jarang masyarakat yang memanfaatkannya sebagai sarana pendidikan dan rekreasi. Mereka lebih senang untuk berkunjung ke Mall-Mall (pusat perbelanjaan) karena memang sangat menarik dan menghibur hati mereka walaupun pada akhirnya dapat menghabiskan uang yang mereka miliki. Melihat fenomena tersebut maka peningkatan pemahaman tentang museum dan seni lukis kepada masyarakat perlu diupayakan dengan berbagai kegiatan yang menarik, mendidik dan rekreatif baik untuk museum maupun seni lukis. Biasanya pelukis-pelukis terkenal di dunia pada awal berkarya lukis tidak akan terlepas dari bentuk anatomi manusia dan alam sekitarnya. Sebelum mengarah pada penemuan jatidiri mereka sebagai seorang seniman lukis dengan karya yang khas milik mereka. Pelukis Basoeki Abdullah dengan lukisan naturalisnya terlihat cocok sekali dengan upaya tersebut karena lukisan Basoeki Abdullah sangat menarik, mudah dipahami dan lebih banyak menyenangkan hati pengunjung museum/masyarakat yang melihatnya.

c ***Promosi dan publikasi museum belum maksimal***

Sejak diresmikannya Museum Basoeki Abdullah pada tanggal 25 September 2005 sampai saat ini, permasalahan promosi dan publikasi museum menjadi permasalahan tersendiri. Hal ini

berkaitan dengan belum maksimalnya upaya tersebut sehingga mempengaruhi jumlah pengunjung museum. Berbagai aktivitas museum sebenarnya telah pula dilakukan hanya mungkin yang menjadi unggulan belum dapat dimunculkan dan berjalan seperti yang diharapkan. Berbagai aktivitas itu diantaranya berupa pameran bersama, lomba mewarnai/ melukis, diskusi/sarasehan, penelitian, penerbitan brosur/leaflet , kalender even, dan sebagainya. Promosi Museum Basoeki Abdullah ini sebaiknya mulai dipikirkan bekerja sama dengan media massa baik media cetak maupun media elektronik karena jangkauannya lebih luas sehingga masyarakat akan mengetahui keberadaan Museum Basoeki Abdullah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat pula seperti untuk penelitian, meningkatkan pemahaman dan proses pembelajaran awal tentang seni lukis dan sebagainya. Promosi museum juga telah dilakukan melalui website Museum Basoeki Abdullah yaitu, **<http://www.museumbasoekiabdullah.or.id>**. yang mulai tahun 2013 ini mulai dibuka untuk publik (hasil penyempurnaan website museum sebelumnya).

#### 4) **Sarana dan Prasarana Museum**

##### a ***Terbatasnya bangunan/gedung dan halaman museum***

Museum Basoeki Abdullah awalnya adalah bekas bangunan/rumah yang ditempati oleh Pelukis Basoeki Abdullah dan tidak dirancang khusus untuk sebuah museum, sehingga keterbatasan ruangan untuk melaksanakan berbagai aktivitas museum sangat terasa sekali. Walaupun demikian, dalam keterbatasan yang ada syarat-syarat untuk sebuah museum masih dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebuah museum khususnya museum memorial tentang Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya. **Kemungkinan-kemungkinan pengembangan Museum Basoeki Abdullah ke**

**depannya nanti perlu diperhatikan benar** terutama untuk pengembangan fisik bangunan dengan tidak berubah bentuk bangunan aslinya khususnya untuk sarana untuk ruang pameran dan ruang storage, ruang konservasi/ restorasi, ruang perkantoran dan ruang kegiatan museum.

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN MUSEUM BASOEKI ABDULLAH**

#### **2.1 Visi Museum Basoeeki Abdullah**

*"Menjadikan Museum Basoeeki Abdullah sebagai lembaga pelestari dan pusat informasi atau sumber data tentang Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya".*

#### **2.2 Misi Museum Basoeeki Abdullah**

- 1) Menghimpun lukisan dan benda yang terkait dengan Basoeeki Abdullah,
- 2) Melestarikan dan melindungi koleksi museum beserta bangunannya dengan cara memelihara, merawat, mengawetkan, dan mengamankan dari gangguan yang disebabkan oleh alam maupun manusia,
- 3) Melakukan pendokumentasian dan penelitian yang berkaitan dengan Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 4) Menyajikan tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 5) Meningkatkan apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeeki Abdullah dengan cara memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian, dan interpretasi tentang Basoeeki Abdullah dan karya lukisnya.



### **2.3 Tujuan Museum Basoeki Abdullah**

- 1) Terhimpun dan terkumpulnya lukisan dan benda yang terkait dengan Basoeki Abdullah,
- 2) Koleksi museum beserta bangunannya terpelihara, terawat, awet, dan aman dari gangguan yang disebabkan oleh alam maupun manusia,
- 3) Terdokumentasi data yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 4) Tersajinya tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya di ruang pameran tetap museum,
- 5) Meningkatnya apresiasi masyarakat dan generasi muda terhadap Museum Basoeki Abdullah beserta koleksi museumnya dengan cara memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian, dan interpretasi tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya.

### **2.4 Sasaran Strategis Museum Basoeki Abdullah**

- 1) Terkumpulnya lukisan Basoeki Abdullah periode tahun 1930 s.d. 1960 an dan benda yang terkait dengan Basoeki Abdullah,
- 2) Terpelihara dan terawatnya koleksi museum beserta bangunannya dari gangguan yang disebabkan oleh alam (tumbuhtumbuhan dan binatang/serangga) maupun manusia,
- 3) Terdokumentasi dan terkumpulnya data yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 4) Terwujudnya Museum Basoeki Abdullah sebagai tujuan studi, penelitian, interpretasi, estetika dan rekreasi,
- 5) Berubahnya citra museum yang kurang baik menjadi lebih baik melalui keberadaan Museum Basoeki Abdullah dengan meningkatkan pemahaman atau apresiasi masyarakat terhadap museum dan seni lukis.

### **BAB III**

#### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

##### **A. Dasar Kebijakan**

Di dalam melaksanakan berbagai kegiatan tahun 2009-2005, Museum Basoeki Abdullah perlu adanya arah kebijakan dan strategi yang menjadi dasar pelaksanaannya, dan juga mengacu pada arah dan kebijakan serta strategi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, serta Direktorat Museum.

##### **1. Arah Kebijakan dan Strategi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata**

- a. Penguatan jati diri dan karakter bangsa yang berbasis pada keragaman budaya,
- b. Peningkatan apresiasi terhadap keragaman serta kreativitas seni dan budaya,
- c. Peningkatan kualitas, perlindungan, penyelamatan, pengembangan dan pemanfaatan warisan budaya,
- d. Peningkatan pertumbuhan industri pariwisata,
- e. Penguatan dan peningkatan daya saing destinasi dalam skala internasional,
- f. Peningkatan pangsa pasar pariwisata,

- g. Pengembangan sumber daya kebudayaan,
- h. Peningkatan efektivitas kelembagaan kepariwisataan.

## **2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala**

### **Arah Kebijakan:**

- a. Meningkatkan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan peninggalan sejarah dan purbakala secara terpadu dan berkelanjutan,
- b. Meningkatkan pemahaman sejarah untuk penguatan jatidiri, kesatuan, dan persatuan bangsa,
- c. Meningkatkan peran museum sebagai sarana pendidikan, pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, serta objek dan daya tarik wisata,
- d. Meningkatkan penelitian terapan dalam rangka pelestarian peninggalan sejarah dan purbakala,
- e. Mewujudkan sistem informasi yang handal berbasis teknologi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat,
- f. Memperluas jejaring kerja (networking) di bidang kesejarahan, kepurbakalaan, dan permuseuman di dalam dan luar negeri,
- g. Mengembangkan kelembagaan serta tugas dan fungsi.

### **Strategi:**

- a. Mengembangkan muatan lokal tentang sejarah dan purbakala untuk seluruh jenjang pendidikan umum maupun khusus, dalam rangka meningkatkan jatidiri dan apresiasi terhadap tanah air, bangsa dan budaya asing bersamaan dengan arus globalisasi dan internasionalisasi,
- b. Memposisikan pengembangan SDM sebagai prioritas utama untuk mendukung tercapainya sasaran pembangunan bidang sejarah dan purbakala dalam rangka mencerdaskan bangsa dan secara kritis selektif meningkatkan keunggulan model budaya dan pariwisata Indonesia,
- c. Pengembangan bidang sejarah dan purbakala di daerah yang relatif

- belum berkembang khususnya wilayah Indonesia Bagian Timur dan daerah konflik untuk mengundang investasi sektor-sektor lain dalam rangka mendukung upaya penyemimbangan kesenjangan antar daerah,
- d. Pengembangan bidang sejarah dan purbakala diarahkan sesuai dengan identitas daerah atau wilayah untuk meningkatkan upaya pelestarian warisan budaya dan Pndapatan Asli Daerah (PAD),
  - e. Upaya penanaman cinta terhadap bidang sejarah dan purbakala sejak dini dalam rangka pembentukan jati diri bangsa yang kokoh,
  - f. Menciptakan aturan perundangan di bidang sejarah dan purbakala melalui kegiatan pelatihan, sarasehan pendampingan (advokasi), sosialisasi, diskusi, kemitraan, sponship, dan lain-lain,
  - g. Mengembangkan metodologi pengelolaan bidang sejarah dan purbakala sebagai upaya mengatasi permasalahan di masa depan dan mengahdapi era globalisasi.

### **3. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Museum**

#### **Arah Kebijakan:**

Meningkatkan upaya pelestarian nilai-nilai kesejarahan dan kepurbakalaan yang didukung oleh sumber daya manusia, regulasi, pembagian kewenangan Pemerintah Pusat dan Daerah dengan melibatkan kerjasama lintas sektor serta pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan permuseuman nasional sebagai sarana penelitian, edukasi, dan rekreasi.

#### **Strategi:**

- a. Menyediakan regulasi di bidang permuseuman,
- b. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan museum,
- c. Meningkatkan apresiasi dan partisipasi masyarakat untuk peduli terhadap museum,
- d. Memberikan pencerahan kepada Pemerintah Daerah tentang fungsi,

kewajiban, dan tanggung jawabnya untuk melakukan pelestarian, penelitian, pendidikan, dan memberikan *enjoyment* kepada masyarakat.

#### 4. **Arah Kebijakan dan Strategi Museum Basoeki Abdullah**

##### **Arah Kebijakan:**

- 1) Menghimpun dan mengumpulkan barang/benda-benda yang terkait erat dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 2) Melestarikan dan melindungi bangunan beserta koleksi museum dengan cara memelihara, merawat, mengawetkan dan mengamankan baik dari gangguan alam maupun manusia,
- 3) Melakukan pengumpulan data, pendokumentasian dan penelitian yang berkaitan dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 4) Menyajikan suatu tata pameran yang menarik, estetik, edukatif dan informatif tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
- 5) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Museum Basoeki Abdullah kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik melalui pameran, publikasi hasil penelitian dan interpretasi tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, keindahan dan rekreasi/wisata).

##### **Strategi:**

- a) Meningkatkan, menjaga dan memperkuat sumber daya manusia staf museum (kualitas dan kuantitas) baik secara administratif, teknis, edukatif dan ilmiah dengan cara memberikan bantuan untuk pendidikan dan mengikutsertakan staf museum dalam berbagai pelatihan dan penataran yang berkaitan dengan kebudayaan, penelitian, pariwisata, museum dan seni.

- b) Menghimpun benda-benda atau barang yang terkait dengan Basoeki Abdullah dan karya lukisnya yang dilakukan dengan cara pembelian, mereproduksi lukisan , hibah dan sebagainya.
- c) Melaksanakan dan meningkatkan upaya pemeliharaan, perawatan gedung/ rumah dan halaman serta koleksi museum secara rutin baik secara preventif maupun kuratif agar gedung/halaman dan koleksi museum tetap terjaga, terlindungi dan lestari.
- d) Melaksanakan dan meningkatkan upaya pendokumentasian, pengumpulan data dan penelitian tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya.
- e) Menitikberatkan pada upaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat/pengunjung museum dengan cara :
  - (1). Menerbitkan dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian tentang Pelukis Basoeki Abdullah dan karya lukisnya kepada masyarakat/ generasi muda.
  - (2). Merealisasikan tata pameran tetap Museum Basoeki Abdullah yang menarik, informatif, edukatif dan enovatif.
  - (3). Meningkatkan dan mempertahankan kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi budaya/pariwisata/museum/seni, perguruan tinggi seni/ budaya, tokoh-tokoh yang terkait dengan Pelukis Basoeki Abdullah (pejabat pemerintahan, seniman, budayawan, kolektor seni/pengusaha, media massa, pihak keluarga Pelukis Basoeki Abdullah dan stake holder lainnya.
  - (4). Melaksanakan dan meningkatkan aktivitas yang berkaitan dengan promosi Museum Basoeki Abdullah dalam rangka mendekatkan museum/ seni lukis kepada masyarakat dan generasi muda baik berupa pameran temporer/keliling, lomba lukis, diskusi/sarasehan serta merealisasikan keberadaan sanggar seni lukis di Museum Basoeki Abdullah, dan upaya peningkatannya..
- f) Mempersiapkan dan berupaya untuk merealisasikan masterplan

pengembangan Museum Basoeeki Abdullah berupa pembebasan tanah/ pembangunan gedung baru yang representatif dengan memperluas sarana dan prasarana museum guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan generasi muda.

#### 5. Program dan Kegiatan Pokok Museum Basoeeki Abdullah Tahun 2010-2014

Program kegiatan Museum Basoeeki Abdullah tahun 2010 – 2014 lebih menitikberatkan dan memfokuskan pada lingkungan eksternal museum (pengunjung museum/masyarakat) dengan tetap menjaga dan memperkuat lingkungan internal museum (pengelola museum, koleksi museum, sarana dan prasarana museum).

Didalam program dan kegiatan pokok Museum Basoeeki Abdullah tahun 2010-2014 ini mengacu pada ***Program Kesejarahan, Kepurbakalaan, dan Permuseuman Departemen Kebudayaan dan Pariwisata*** tetapi pada uraian selanjutnya khususnya museum lebih mengarah pada arti yang luas dan pada instansi tertentu. Hal tersebut terlihat pada uraian “pengelolaan permuseuman” (Direktorat Museum), dan “Pengembangan Pengelolaan Museum Nasional” (Museum Nasional). Sedangkan museum khusus lebih banyak diarahkan untuk mengikuti begitu saja, sehingga akan berpengaruh terhadap keberadaan museum khusus yang dimunculkan setengah hati. Kenapa bukan *pengelolaan museum atau pengembangan pengelolaan museum nasional dan museum khusus*. Supaya museum khusus (Museum UPT Departemen Kebudayaan dan Pariwisata) dapat mengacu penuh dan masuk keprogram kegiatan lima tahunan ini.

Walaupun demikian, khusus untuk program dan kegiatan pokok Museum Basoeeki Abdullah tahun 2010-2014 yang dapat disesuaikan dan tidak terlepas dengan tupoksi Museum Basoeeki Abdullah adalah sebagai berikut :

**A. Program Kerja Generik/Administrasi**

1. Meningkatkan kualitas staf Museum didalam melaksanakan tugas dan fungsi museum khususnya administrasi keuangan, perkantoran, kemampuan teknis , pemenuhan hak dan kesejahteraan staf museum,
2. Pemeliharaan dan perawatan gedung/halaman museum, inventaris kantor, keamanan museum, dan sarana pendukung (peralatan/perlengkapan teknis dan administrasi) museum.

**B. Program Fungsional/Teknis**

1. Menghimpun lukisan Basoeki Abdullah dan benda-benda yang terkait dengan Pelukis Basoeki Abdullah, serta upaya peningkatan pendokumentasian, penelitian tentang Basoeki Abdullah dan karya lukisnya,
2. Melaksanakan pelestarian (perawatan koleksi museum), serta penyempurnaan pameran tetap, ruang storage dan ruang perpustakaan museum,
3. Meningkatkan apresiasi masyarakat/ generasi terhadap Museum Basoeki Abdullah dan koleksi museum.